

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan produktivitas kerja, mengurangi kualitas hidup dan kesejahteraan seseorang. Penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit kronis yang paling umum di seluruh dunia dan juga masalah kesehatan masyarakat yang paling utama karena dapat menyebabkan beban kesehatan dan beban ekonomi pada masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan. Penyakit gigi dan mulut bisa memberikan akibat rasa sakit dan mengganggu kegunaan fungsi pada bagian anggota tubuh (WHO, 2016).

Kebersihan gigi dan mulut dalam kesehatan sangat penting. Beberapa masalah gigi dan mulut dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat perlu, cara mencegah terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling tepat dengan cara menyikat gigi, cara menyikat gigi yang tepat, memilih pasta gigi yang tepat dan menyikat gigi secara teratur (Rusmawati, 2019).

Karies gigi merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum yang diakibatkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses terjadinya karies ditandai dengan larutnya permukaan email karena asam hasil metabolisme karbohidrat yang sudah dikerjakan oleh kuman, karena adanya *saliva*, plak, dan karang gigi, asam yang terjadi akan dinetralkan kembali (Achmad, M.H. 2015).

Riskesdas, (2019), sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore (76,6%), dan yang berperilaku benar menyikat gigi yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam sebesar 2,3%, sedangkan pada anak usia sekolah yang menyikat gigi setiap hari 95,7%

dan yang menyikat gigi yang benar yaitu sesudah sarapan pagi dan sebelum tidur hanya 1,7%. Upaya perawatan gigi diantaranya dengan cara menyikat gigi secara teratur sesuai dengan waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Pentingnya perilaku menyikat gigi dengan benar harus diajarkan sejak dini, karena perilaku menyikat gigi yang salah akan berdampak terhadap kesehatan gigi, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah karies gigi (Wiradona, 2019).

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, sering mengalami karies gigi karena kurangnya kebersihan gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang kurang tepat. Faktor terjadinya masalah kebersihan gigi dan mulut bisa dari jenis makanan yang dimakan oleh anak yang umumnya manis, dan lengket sehingga makanan menempel di mulut anak (Jumriani, 2018). Peran orang tua sangat penting, karena orang tua adalah orang terdekat anak terutama dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dan juga harus membimbing anaknya cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, bisa berupa pengetahuan mengenai pola makan yang baik untuk gigi, menyikat gigi dan melakukan pemeriksaan gigi dan mulut secara rutin. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sangat berhubungan dengan perilaku dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar, hal ini akan mendorong anak untuk berperilaku baik dalam menumbuhkan perilaku, ketepatan menyikat gigi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut yang diukur melalui keterampilan menyikat gigi (Fauziah, 2018). Mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah upaya untuk mengetahui keadaan kesehatan gigi dan mulut seseorang. *Index* digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang. *Index* adalah angka yang menyatakan keadaan klinis yang didapatkan saat pemeriksaan, mengukur luas gigi yang tertumpuk plak dan karang gigi (Putri, dkk., 2019).

Terdapat beberapa peneliti yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Peneliti oleh (Worang, T. Y, dkk., 2014), tentang Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan yang rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Sekolah Dasar Negeri 1 Jatiwangi Jl. Raya Jatiwangi – Bungbulang, Kec. Pakenjeng, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat dengan kode pos 44164. Terdapat 7 orang pengajar, 1 kepala sekolah dan 1 orang penjaga sekolah. Ruang kelas terdapat 6 ruangan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kamar mandi, 1 ruang ibadah, 1 ruang perpustakaan, 1 gudang sekolah serta dilengkapi dengan fasilitas olahraga. Waktu belajar dilakukan pada pagi hari sampai siang hari selama 6 hari dalam satu minggu.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara pada petugas Terapis Gigi dan Mulut di Puskesmas Sindangratu menunjukkan bahwa anak usia sekolah masih kurang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Kasus ini dikarenakan anak usia sekolah kurang mengetahui bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dari hasil wawancara itu peneliti tertarik untuk meneliti kebersihan gigi dan mulut dilihat dari pengetahuan orang tua nya karena anak usia sekolah masih mengikuti arahan dari orang tua.

Peneliti melakukan survei awal di SDN 1 Jatiwangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Jumlah sampel 10 murid dari jumlah 31 murid kelas 1. Survei awal dilakukan di SDN 1 Jatiwangi pada hari Rabu tanggal 08 Januari 2025 pada 10 orang murid didapatkan hasil Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik 2 orang (20%), Sedang 6 orang (60%), Buruk 2 orang (20%). Hasil dari 10 orang tua murid didapatkan hasil Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik 2 orang (20%), Sedang 6 orang (60%), Buruk 2 orang (20%). Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Kebersihan Gigi

dan Mulut dilihat dari Pengetahuan Orang Tua Murid kelas 1 SDN 1 Jatiwangi Kabupaten Garut”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut dilihat dari pengetahuan orang tua murid kelas 1 SDN 1 Jatiwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut dilihat dari pengetahuan orang tua murid kelas 1 SDN 1 Jatiwangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui *index* tingkat kebersihan gigi dan mulut kelas 1 SDN 1 Jatiwangi.

1.3.2.2 Mengetahui kriteria pengetahuan orang tua murid kelas 1 SDN 1 Jatiwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Murid :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebersihan gigi dan mulutnya supaya tidak terjadi karies yang lebih parah.

1.4.2 Bagi Orang Tua :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut dan juga diharapkan orang tua dapat memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anak.

1.4.3 Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang gambaran pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dilihat dari peran orang tua murid kelas 1 SDN 1 Jatiwangi.

1.4.4 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi lebih banyak dipergustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

1.4.5 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah bisa dijadikan acuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak juga pihak sekolah memberikan pengetahuan kepada siswa – siswi tentang kebersihan gigi dan mulut.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis bahwa penelitian tentang gambaran pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dilihat dari peran orang tua murid kelas 1 SDN 1 Jatiwangi belum pernah dilakukan. Penelitian sejenisnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Maureen, 2015	Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SD Katolik ST. Agustinus Kawangkon	Perbedaannya yaitu lokasi, waktu penelitian dan juga subjek penelitian	Variabel terikat : Kebersihan gigi dan mulut
2	Adila, 2022	Gambaran Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Kelas III dan Peran Orang Tua di SDN Pasindang 1 Kabupaten Cirebon	Perbedaannya yaitu lokasi, waktu penelitian, dan juga subjek penelitian	Variabel terikat : Kebersihan gigi dan mulut
3	Eneng, 2023	Gambaran Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak ditinjau dari Peran Orang Tua Murid Kelas V SDN Cihurip Kabupaten Tasikmalaya	Perbedaannya yaitu lokasi, waktu penelitian, dan juga subjek penelitian	Variabel terikat : Kebersihan gigi dan mulut